

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)
PENANGGULANGAN DAN MITIGASI BENCANA ALAM
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI

- Nomor POB:
- Tanggal Pembuatan:
- Tanggal Efektif
- Disahkan oleh: Dekan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

1. TUJUAN

POB ini disusun sebagai panduan operasional yang terstruktur bagi seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dalam menghadapi potensi bencana alam, yang bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI terhadap ancaman bencana;
- Mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana;
- Memastikan keselamatan seluruh individu melalui prosedur yang jelas dan sistematis; dan
- Menciptakan lingkungan kampus yang tangguh dan aman dari bencana.

2. RUANG LINGKUP

Dokumen ini mencakup seluruh tahapan penanggulangan dan mitigasi bencana di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, meliputi tahapan:

- **Prabencana:** Persiapan dan pencegahan.
- **Saat Bencana:** Tindakan respons cepat saat kejadian.
- **Pascabencana:** Pemulihan dan evaluasi setelah kejadian.

3. ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB

- **Dekan:** Bertanggung jawab penuh dalam mengesahkan, mengawasi, dan memastikan implementasi POB.
- **Para Wakil Dekan:** Bertindak sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Fakultas. Bertugas memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan penanggulangan bencana.
- **Satuan Tugas (Satgas) Bencana Fakultas:** Terdiri dari perwakilan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa. Memiliki tanggung jawab operasional dalam:
 - Melakukan sosialisasi dan edukasi;
 - Mengorganisir simulasi evakuasi;
 - Memimpin proses evakuasi dan penyelamatan saat bencana; dan

- o Mendokumentasikan dan melaporkan kejadian.

4. ALUR PROSEDUR MITIGASI DAN PENANGGULANGAN BENCANA

A. TAHAPAN PRABENCANA (SEBELUM TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Penyusunan Peta Risiko Bencana	Satgas Bencana FPTI	Peta jalur evakuasi, titik kumpul, dan area rawan bencana di lingkungan FPTI.
2.	Sosialisasi dan Edukasi	Satgas Bencana FPTI	Seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI memahami prosedur penyelamatan diri, jalur evakuasi, dan titik kumpul.
3.	Pelatihan dan Simulasi Rutin	Satgas Bencana FPTI	Pelaksanaan simulasi evakuasi gempa/kebakaran minimal satu kali per semester.
4.	Penyediaan Sarana Prasarana	Bagian Umum dan Perlengkapan FPTI	Ketersediaan rambu evakuasi, alat pemadam api ringan (APAR), kotak P3K, dan senter di area strategis.

B. TAHAPAN SAAT BENCANA (SAAT INSIDEN)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Pemberian Peringatan Dini	Satgas Bencana FPTI	Notifikasi peringatan (<i>alarm</i> , pengumuman) segera setelah terdeteksi ancaman bencana.
2.	Tindakan Perlindungan Diri	Seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI	Melakukan langkah-langkah penyelamatan diri sesuai jenis bencana (misal: "Tiarap, Lindungi, Bertahan" saat gempa).

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
3.	Evakuasi ke Titik Kumpul	Satgas dan Seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI	Mengikuti jalur evakuasi terdekat menuju titik kumpul yang telah ditetapkan.
4.	Penghitungan dan Pelaporan	Satgas Bencana FPTI	Mendata jumlah Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan yang berhasil dievakuasi di titik kumpul dan melaporkan kondisi kepada Dekan atau pihak berwenang.

C. TAHAPAN PASCABENCANA (SETELAH TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Penilaian Kerusakan	Satgas Bencana FPTI	Laporan awal kerusakan infrastruktur dan fasilitas Fakultas.
2.	Pemberian Pertolongan Pertama	Tim medis/relawan	Penanganan medis awal bagi korban luka.
3.	Dukungan Psikososial	Satgas Bencana FPTI/Layanan Konseling	Bantuan psikologis bagi Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan fakultas yang mengalami trauma.
4.	Rencana Pemulihan	Dekan dan Satgas Bencana	Penyusunan rencana pemulihan jangka pendek dan panjang untuk mengembalikan aktivitas kampus.

5. CATATAN PENTING

Keberhasilan POB ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesadaran kolektif seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan. Latihan dan simulasi rutin adalah kunci untuk memastikan setiap individu siap menghadapi situasi darurat dengan tenang dan efektif.